

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
AUTO SHOWROOM VERTIKAL
DI KAWASAN VETERAN KOTA PALEMBANG

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Teknik



DISESUN OLEH:

MUHAMMAD TERI PUTRA
03121406010

DOSEN PEMBIMBING:

DR. JOHANNES ADIYANTO S.T., M.T

ANJUNA PERKISA JAVA S.T., M.Sc

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
1614

S
725. 207 594 16

Muh
P
2.16

81053/31653

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
AUTO SHOWROOM VERTIKAL
DI KAWASAN VETERAN KOTA PALEMBANG**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Teknik



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD TERI PUTRA
03121406010

DOSEN PEMBIMBING :

DR. JOHANNES ADIYANTO S.T, M.T

ANJUMA PERKASA JAYA S.T, M.Sc

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AUTO SHOWROOM VERTIKAL DI KAWASAN VETERAN KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata1

Oleh :

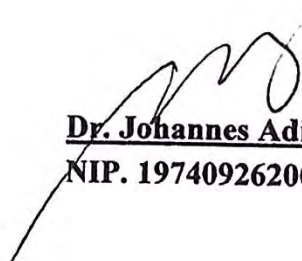
Muhammad Teri Putra


NIM. 03121406010

Inderalaya, November 2016

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002


Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.Sc
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,


Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya



Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS.,Ph.D.
NIP. 196009091987031004

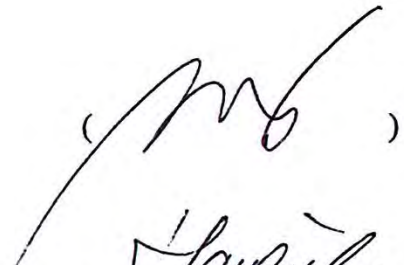
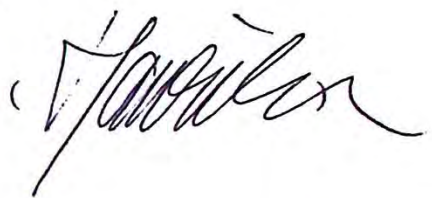
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berup Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Auto Showroom Vertikal di Kawasan Veteran Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 November 2016.

Palembang, November 2016

Pembimbing :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002
2. Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.Sc
NIP.197707242003121005

()
()

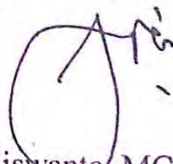
Penguji :

1. Dr. Ir. Setyo Nugroho, M.Arch
NIP.195605051986021001
2. Iwan Muraman Ibnu, S.T, M.T
NIP.197003252002121002
3. Abdurrachman Arief, S.T, M.Sc
NIP.198312262012121004

()
()
()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

()

Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Teri Putra
NIM : 03121406010
Judul : Perencanaan dan Perancangan Auto Showroom Vertikal di Kawasan Veteran
Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2016



Muhammad Teri Putra
NIM. 03121406010

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AUTO SHOWROOM VERTIKAL DI KAWASAN VETERAN KOTA PALEMBANG

Oleh

Muhammad Teri Putra

Program Studi Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya

e-mail : mterryputraa@yahoo.com

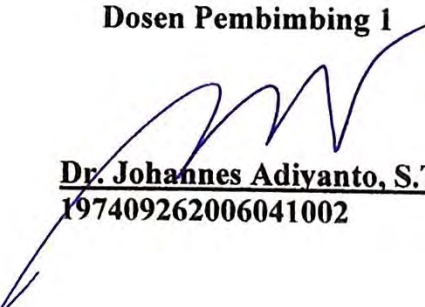
ABSTRAK

Kawasan veteran merupakan salah satu kawasan terbesar untuk tempat bisnis jual-beli mobil baru atau bekas. Kondisi bangunan auto showroom ini menjual mobil bekas dan kondisi kota Palembang yang terus berkembang menimbulkan keterbatasan lahan, kepadatan bangunan menjadi permasalahan untuk pembangunan auto showroom di Palembang dan efisien untuk biaya pembangunan. Melihat kondisi tersebut dibutuhkan sebuah perencanaan pembangunan yang komprehensif dan mempertimbangkan efisiensi secara maksimal., Metode ini dinamakan Metode Prefabrikasi. Melalui metode ini, maka perencanaan dan perancangan Auto Showroom Vertikal di kawasan Kota Palembang ini menggunakan pendekatan perancangan Bangunan Auto Showroom Vertikal dengan Metode Prefabrikasi, dimana desain bangunan pada struktur dan finishingnya menggunakan material yang prefabrikasi sesuai dengan ukuran bahan yang sudah dibuat di pabrik, lalu bentuk bangunannya juga mengikuti kriteria bangunan prefabrikasi yang sudah ada. Diharapkan dengan menggunakan metode tersebut dapat menciptakan bangunan yang lebih efisien sesuai fungsi bangunan yang dirancang.

Kata Kunci : Kawasan Veteran, Auto Showroom Vertikal, Prefabrikasi

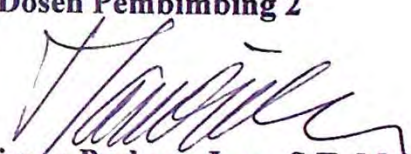
Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1


Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.
197409262006041002


Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2


Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.Sc
NIP. 197707242003121005

Program Studi Teknik Arsitektur
Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,


Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AUTO SHOWROOM VERTIKAL DI KAWASAN VETERAN KOTA PALEMBANG

Muhammad Teri Putra

Department of Architecture Engineering Faculty of Sriwijaya University

e-mail : mterryputraa@yahoo.com

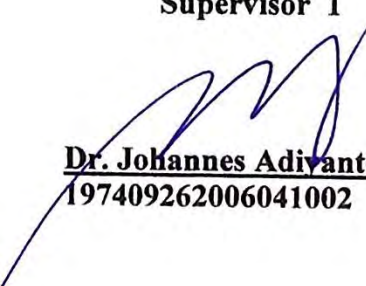
ABSTRACT

Regions veteran is one of the largest area for a business buying and selling new or used car. In auto showroom condition of the building is selling used cars and condition of Palembang city's growing cause of limited land, building density become a problem for the development of the auto showroom in Palembang and efficient for development expenditure. By looking at these conditions required a comprehensive development plan and consider maximally efficiency. This method is called Prefabrication methods. Given this method, the planning and design Auto Showroom Vertical in Kota Palembang using design approach Building Auto Showroom Vertical Method Prefabricated, where the design of the building on the structure and finish using materials are prefabricated in accordance with the size of the material that has been made in a factory, then shape of the building also follows the criteria of existing prefabricated buildings. Expected using these methods can create more efficient buildings according to the function of the building is designed.

Keywords: Veteran Region, Auto Showroom Vertical, Prefabricated

Approved By,

Supervisor 1


Dr. Johannes Adivanto, S.T, M.T.
197409262006041002

Approved By,

Supervisor 2


Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.Sc
NIP. 197707242003121005

Head of Architecture Department
Engineering Faculty of Sriwijaya University


Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wr.wb

Puji Syukur kehadiran Allah Swt. Karena atas nikmat dan karunia-Nya maka laporan proposal Pra Tugas Akhir ini yang berjudul **“Perencanaan dan Perancangan Auto Showroom Vertikal di Kawasan Veteran Kota Palembang”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam melaksanakan penulisan laporan proposal Pra Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat saran dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segenap hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Ari Siswanto MCRP, selaku Ketua Jurusan Arsitektur.
2. Bapak Dr. Johannes Adiyanto S.T, M.T dan Bapak Anjuma Perkasa Jaya S.T, M.Sc selaku pembimbing proposal pra tugas akhir.
3. Seluruh dosen dan staff administrasi Jurusan Arsitektur Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bimbingan dan dukungan morilnya
4. Serta seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Arsitektur Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas diskusi dan masukan-masukan yang membangun.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik, saran dan petunjuk yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian.

Semoga laporan ini berguna bagi kita semua. Amin.

Palembang, Oktober 2016

Muhammad Teri Putra



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
 NO DAFTAR : 162550
 TANGGAL : 25-11-2016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR BAGAN x

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 4

 1.3 Tujuan Penulisan 5

 1.4 Ruang Lingkup 5

 1.5 Metode Penulisan 5

 1.5.1 Pengumpulan data 5

 1.5.2 Analisa Data 6

 1.5.3 Konsep Perancangan 7

 1.6 Sistematika Pembahasan 7

BAB II 9

TINJAUAN PUSTAKA 9

 2.1 Tinjauan Objek Perancangan : Auto Showroom Vertikal 9

 2.1.1 Pengertian Showroom 9

 2.1.2 Pngcrtian Vertikal 9

 2.1.3 Showroom sebagai wadah penjualan 10

 2.2 Kegiatan Showroom 11

 2.3 Persyaratan Fasilitas Showroom 12

**Perencanaan dan Perancangan Auto Showroom Vertikal
di Kawasan Veteran Kota Palembang**

2.3.1	Persyaratan Lokasi	12
2.3.2	Persyaratan bangunan	12
2.4	Dasar – Dasar Penentuan Fasilitas Showroom.....	13
2.5	Kriteria Susunan Display Showroom	14
2.5.1	Studi Ruang Gerak Mobil	15
2.5.2	Penentuan Satuan Ruang Parkir Gedung (SRP).....	18
2.6	Tinjauan Kontekstual	24
2.6.1	Tinjauan Umum Kota Palembang.....	24
2.6.2	Kriteria/Tinjauan Tapak.....	25
2.7	Tinjauan Prefabrikasi	27
2.7.2	Konteks Arsitektur Prefabrikasi.....	28
2.7.3	Pokok-pokok Prefabrikasi.....	29
2.8	Studi Preseden (secara fungsional dan tematik).....	35
2.9	Tinjauan Fungsional	38
2.9.1	Aktifitas.....	38
2.9.3	Fasilitas	39
BAB III		41
METODE PERANCANGAN.....		41
3.1	Pentahapan Kegiatan Perancangan	41
3.1.1	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	41
3.1.2	Analisa Pendekatan Perancangan	43
3.2	Elaborasi Tema.....	45
3.2.1	Latar Belakang Pemilihan Tema	45
3.2.2	Pengertian Tema	46
BAB IV		56
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		56

4.1	Analisa Fungsional	56
4.1.1	Pola Aktifitas Pemakai.....	57
4.1.2	Pelaku Kegiatan	57
4.1.3	Pola Aktifitas Pemakai dan Struktur Organisasi.....	58
4.1.4	Analisa Kegiatan.....	59
4.1.5	Analisa Sirkulasi	60
4.2	Analisa Spasial.....	62
4.2.1	Program Ruang	62
4.2.2	Analisa Besaran Ruang.....	65
4.3	Analisa Kontekstual	79
4.3.1	Lokasi	79
4.3.2	Analisa Pemilihan Tapak	79
4.3.3	Analisa Eksisting Tapak	83
4.3.4	Analisa Regulasi Tapak	86
4.3.5	Analisa Klimatologi.....	88
4.3.6	Analisa Pencapaian Tapak.....	90
4.3.7	Analisa View Tapak	92
4.3.8	Analisa Kebisingan.....	95
4.4	Analisa Arsitektural.....	96
4.4.1	Analisa Tapak	96
4.4.2	Analisa Perzoningan Tapak	97
4.4.3	Analisa Bentuk Massa Bangunan	97
4.4.4	Analisa Fasade Bangunan.....	99
4.5	Analisa Struktural.....	99
4.5.1	Analisa Struktur Bawah (sub structure).....	100
4.5.2	Analisa Struktur Tengah (Middle Structure)	101



4.5.3	Analisa Struktur Atas (Upper Structure).....	102
4.6	Analisa Utilitas	102
4.6.1.	Analisa Sistem Penghawaan	102
4.7	Pencahayaan	103
4.8	Analisa Plumbing dan Sanitasi	103
BAB V	106
KONSEP PERANCANGAN.....		106
5.1	Konsep Dasar Perancangan	106
5.2	Konsep Perancangan Tapak	106
5.2.1	Konsep Perzoningan	106
5.2.2	Konsep Tatahan Massa.....	107
5.2.3	Konsep Sirkulasi	110
5.2.4	Konsep Tata Hijau	111
5.3	Konsep Perancangan Arsitektur	115
5.3.1	Gubahan Massa.....	115
5.3.2	Konsep Fasade Bangunan	118
5.4	Konsep Perancangan Struktur	123
5.5	Konsep Perancangan Utilitas	128
DAFTAR PUSTAKA.....		133
LAMPIRAN.....		134



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Use Case Showroom Mobil	13
Gambar 2.2 Susunan Display Radial	14
Gambar 2.3 Susunan Display Linier	14
Gambar 2.4 Susunan Display Grid	15
Gambar 2.5 Ruang Pamer Trend Modifikasi	15
Gambar 2.6 Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang	18
Gambar 2.7 Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Mobil Penumpang	20
Gambar 2.8 Pola Penataan Parkir	22
Gambar 2.9 Peta Pola Ruang Wilayah Palembang	23
Gambar 2.10 Lokasi Kawasan Veteran	24
Gambar 2.11 Lokasi Kawasan Rajawali	25
Gambar 2.12 Lokasi kawasan R.Sukamto	25
Gambar 2.13 Tiga Sistem Beban Menolak Lateral	29
Gambar 2.14 Tampak bangunan HSC	33
Gambar 2.15 Interior bangunan HSC	33
Gambar 2.16 Interior Ruang tunggu dan Ruang antrian	34
Gambar 2.17 Interior ruang perbaikan (bengkel) dan ruang suku cadang	35
Gambar 2.18 Tampak Bangunan Audi Forum	35
Gambar 2.19 Museum Audi Forum	36
Gambar 2.20 Tempat penjualan souvenir dan bar (restoran)	36
Gambar 3.1 Hollow Core Slab (HCS)	47
Gambar 3.2 Type Pelat Beton Berongga Prategang Pracetak (HSC)	49
Gambar 3.3 Proses Pemasangan HSC	50



Gambar 3.4 Pemasangan plat lantai dan balok precast.....	51
Gambar 3.5 Jenis Balok Precast.....	52
Gambar 3.6 Jenis Kolom Precast	53
Gambar 4.1 Jenis Sirkulasi Ruang Pameran.....	56
Gambar 4.2 Peta Lokasi Terpilih.....	77
Gambar 4.3 Peta Site Terpilih.....	78
Gambar 4.4 Pertokoan Showroom sepanjang Jl Veteran.....	80
Gambar 4.5 Bangunan Komersil.....	81
Gambar 4.6 Ruko-ruko dan Pom Bensin	82
Gambar 4.7 Hotel Classie dan Ruko Komerail.....	82
Gambar 4.8 Hotel Royal Asia	82
Gambar 4.9 Pertokoan	83
Gambar 4.10 Garis Sepadan Bangunan	84
Gambar 4.11 Analisa Klimatologi	85
Gambar 4.12 Hasil Analisa Klimatologi.....	85
Gambar 4.13 Analisa Angin	86
Gambar 4. 14 Analisa Pencapaian Tapak	87
Gambar 4.15 Hasil Analisa Pencapaian Tapak.....	88
Gambar 4.16 Analisa View Tapak.....	89
Gambar 4.17 Hasil Analisis View Tapak	91
Gambar 4.18 Analisis Kebisingan	93
Gambar 4.19 Analisa Perzoningan Tapak	94
Gambar 4.20 Analisa Bentuk Massa Bangunan	95
Gambar 4.21 Material Hollow Core Wall.....	96
Gambar 5.1 Konsep Perzoningan	104
Gambar 5.2 Konsep Tatanan Area Privat	10



Perencanaan dan Perancangan Auto Showroom Vertikal
di Kawasan Veteran Kota Palembang

Gambar 5.3 Konsep Tatanan Area Publik 10

Gambar 5.4 Konsep Tatanan Area Semi Publik 106

Gambar 5.5 Konsep Tatanan Area Servis 106

Gambar 5.6 Konsep Sirkulasi 107

Gambar 5.7 Sirkulasi Kendaraan 108

Gambar 5.8 Tanaman Peneduh 109

Gambar 5.9 Pohon Pengarah..... 109

Gambar 5.10 Tanaman Peredam Kebisingan..... 110

Gambar 5.11 Tanaman Penyerap Polusi Udara 110

Gambar 5.12 Konsep Tata Hijau 111

Gambar 5.13 Konsep Gubahan Massa..... 114

Gambar 5.14 Konsep Struktur Bangunan 117

Gambar 5.15 Material HCS 118

Gambar 5.16 Ukuran Material HCS 119

Gambar 5.17 Susunan Material HCS..... 119

Gambar 5.18 Konsep Ukuran Modul..... 120

Gambar 5.19 Konsep Balok dan Kolom Precast 121

Gambar 5.20 Susunan finishing dinding precast 122

Gambar 5.21 Down-feed System..... 123

Gambar 5.22 Sistem Transportasi..... 120



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penjualan Mobil Per Tahun.....	2
Tabel 2.1 Luas Ruang Gerak Mobil Dalam Posisi Display	17
Tabel 2.2 Lebar Buka-an Pintu Kendaraan	19
Tabel 2.3 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP).....	19
Tabel 2.4 Audi Showroom Singapore.....	33
Tabel 2.5 Mercedes Benz Showroom	35
Tabel 2.6 Aktifitas yang diwadahi dalam bangunan.....	39
Tabel 3.1 Perbandingan Material Pabrikasi	48
Tabel 3.2 Spesifikasi Ukuran Plat Beton HCS	51
Tabel 3.3 Spesifikasi HCS	56
Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Auto Showroom.....	63
Tabel 4.2 Daftar Nama Showroom Mobil Bekas di Jalan Veteran.....	65
Tabel 4.3 Besaran Ruang Kegiatan Umum.....	67
Tabel 4.4 Besaran Ruang Kegiatan Pengelola.....	67
Tabel 4.5 Besaran Ruang Kegiatan Pendukung.....	69
Tabel 4.6 Besaran Ruang Kegiatan Servis.....	70
Tabel 4.7 Besaran Ruang Kegiatan Pelayanan	71
Tabel 4.8 Luasan Area Parkir	72
Tabel 4.9 Total Keseluruhan Ruang	73
Tabel 4.10 Pembobotan Pemilihan Tapak	81
Tabel 4.11 Analisa Struktur Bawah	99
Tabel 4.12 Analisa Keuntungan dan kerugian distribusi air.....	102



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Pola Aktifitas Karyawan.....	59
Bagan 4.2 Pola Aktifitas Pengunjung	59
Bagan 4.3 Struktur Organisasi	60
Bagan 4.4 Sistem Distribusi Air Bersih.....	103
Bagan 4.5 Sistem Distribusi Air Kotor	104
Bagan 4.6 Proses Air Hujan.....	104
Bagan 5.1 Sistem Pembuangan Air Kotor	126
Bagan 5.2 Sistem Aliran Listrik.....	126
Bagan 5.3 Sistem Keamanan	127
Bagan 5.4 Sistem Pembuangan Sampah.....	128

BAB I

PENDAHULUAN



1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang. Salah satu kota yang berkembang dengan pesat yaitu kota Palembang. Di era globalisasi ini kebutuhan masyarakat semakin meningkat salah satunya merupakan kebutuhan akan sarana transportasi. Palembang sebagai kota terbesar di Sumatera Selatan merupakan pangsa pasar yang menjanjikan untuk pemasaran mobil. Mobil merupakan suatu hal penting yang dianggap mampu membantu mempermudah hidup manusia. Sejak ditemukannya alat transportasi tersebut, gerak hidup manusia berubah menjadi lebih mudah dan dinamis. Semakin berkembangnya zaman semakin banyak pula pilihan mobil yang ditawarkan oleh produsen. Dengan banyaknya keluaran mobil terbaru ditambah dengan semakin gencarnya iklan tentang mobil-mobil terbaru, membuat sebagian konsumen tertarik dan terdorong untuk dapat menukar (menjual) mobilnya dan menggantinya dengan mobil keluaran terbaru, sehingga hal ini menciptakan mobil bekas yang masih layak pakai untuk kembali diperjualbelikan kepada konsumen lainnya.

Peningkatan jumlah permintaan mobil sangat dimungkinkan karena meluasnya daya jelajah manusia ke segala penjuru kawasan. Kemampuan ekonomi yang meningkat menyebabkan masing-masing individu menghendaki kemudahan dan kecepatan sebagai tuntutan atas daya jelajah yang meluas tersebut. Di lain pihak meningkatnya populasi penduduk yang masing-masing yang membutuhkan sarana angkut secara individu maupun umum. Pertumbuhan populasi tersebut memunculkan satu pasar tersendiri, dimana peningkatan permintaan produsen melalui jual-beli produk kendaraan dan dibutuhkan wadah interaksi antara penjual dan pembeli yaitu showroom mobil. Peran showroom sebagai wadah interaksi menempatkan perannya secara langsung terhadap konsumen.

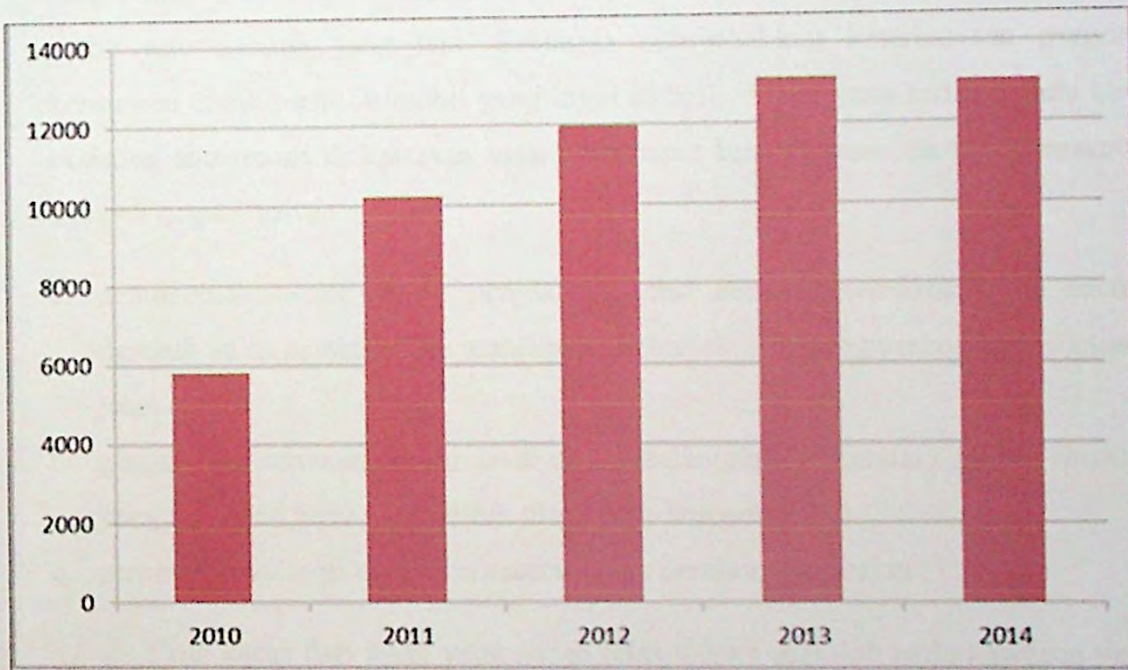
Perencanaan dan Perancangan Auto Showroom Vertikal
di Kawasan Veteran Kota Palembang

Tabel 1.1 Jumlah Penjualan Mobil Per Tahun¹

No	Tahun	Jumlah Mobil Terjual
1.	2010	5768 Mobil
2.	2011	10186 Mobil
3.	2012	11961 Mobil
4.	2013	13110 Mobil
5.	2014	13048 Mobil

Sumber : SAMSAT Ditlantas Polda Sumatera Selatan

Grafik 1.1 Penjualan Mobil Dari Tahun 2010-2014



Sumber : SAMSAT Ditlantas Polda Sumatera Selatan

Palembang sebagai pusat pemerintahan provinsi Sumatera Selatan, memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi akan permintaan konsumen terhadap jual-beli kendaraan mobil di banding daerah lain di Sumatera Selatan. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya bangunan showroom-showroom mobil yang ada di Palembang yang masing-masing memiliki konsumen sendiri-sendiri. Kawasan veteran merupakan salah satu kawasan terbesar untuk tempat bisnis jual-beli mobil baru atau

¹ SAMSAT Ditlantas Polda Sumatera Selatan

Perencanaan dan Perancangan Auto Showroom Vertikal
di Kawasan Veteran Kota Palembang

bekas. Tercatat ada 24 showroom pada tahun 2016 (*survey pribadi*) ini yang terdapat pada jalan veteran yang ingin di wadahi .

Peran showroom sebagai wadah interaksi menempatkan perannya yang sangat penting. Karena disini produsen secara langsung berhubungan dengan konsumen. Dengan kedekatan showroom dengan konsumen memungkinkan kemudahan proses promosi berlangsung, konsumen dapat dengan mudah melihat atau mencari tahu hingga berkesimpulan untuk membeli.

Aktifitas jual beli kendaraan yang teramati semuanya menggunakan pola horizontal baik dari segi penyajian mobil, tata kendaraan, serta pola sirkulasi .untuk tata display kendaraan yang menggunakan bahu jalan di sepanjang kawasan veteran sangat tidak memadai , terbukti dengan parkir kendaraan yang terlalu rapat antar mobil satu dengan yang lain. Sehingga menyebabkan keterbatasan pergerakan konsumen untuk memilih mobil yang ingin di beli . Fakta yang terlihat pada kondisi existing showroom di kawasan veteran terdapat banyak masalah yang mempunyai dampak negatif yaitu :

- a. pemborosan lahan akibat penjualan mobil secara horizontal yang memiliki dampak yaitu penumpukan mobil pada bahu jalan sehingga mengurangi kapasitas jalan
- b. gangguan keamanan,kenyamanan dan keselamatan berkendara akibat showroom yang memakai bahu jalan untuk display barang penjualan
- c. pemborosan energi akibat kemacetan serta pemborosan waktu .

Pada kasus dari fakta yang sudah jelas bahwa masalah pada kawasan veteran ini akibat berjejernya display produk pada showroom horizontal di sepanjang kawasan veteran mengakibatkan banyak permasalahan yang muncul. Dengan demikian, di butuhnya sebuah wadah interaksi antara produsen dan konsumen dalam satu gedung yang dinamakan *gedung vertikal* khusus showroom di kawasan veteran. Fasilitas akan showroom masih terpisah –pisah sehingga menyulitkan bagi masyarakat yang ingin kepraktisan dan kemudahan. Atas dasar tersebut tujuan perencanaan dan perancangan showroom vertikal ini agar setiap showroom horizontal yang ada di sepanjang kawasan tertata rapi dalam satu gedung bertingkat dan berkonsep vertikal.

Dalam kasus ini mobil yang akan di perjual-belikan merupakan jenis mobil yang sudah dipakai (bekas). Melihat dari keuntungan showroom mobil bekas yang tidak begitu besar, maka bangunan yang di rencanakan akan dirancang sesuai dengan keadaan pada kasus yang ada. Karena lahan yang terbatas serta efisien untuk biaya pembangunan. Untuk itu demi menunjang bangunan Auto Showroom Vertikal yang sudah dijelaskan diatas diharapkan dapat menciptakan bangunan yang efisien dari segi bentuk bangunan karena lahan terbatas, efisiensi biaya pembangunan. Maka dari itu, metoda Prefabrikasi merupakan pendekatan yang mengacu pada rancangan bangunan Auto Showroom Vertikal ini

Saat ini Indonesia mulai berkembang dengan metode prefabrikasi, metode prefabrikasi adalah proses pabrikasi yang dilaksanakan dengan menggunakan alat khusus dimana berbagai jenis material disatukan sehingga membentuk bagian dari sebuah bangunan. Untuk prefabrikasi, biasanya produksi dari komponen-komponen ini dapat dilaksanakan di lokasi lingkungan pabrik yang kemudian ditransportasikan ke lokasi proyek atau bila produksi dalam jumlah yang besar serta pertimbangan lain produksi dapat dilaksanakan di lingkungan lokasi proyek metode cara ini dikarenakan banyaknya keuntungan yang dapat diperoleh dibandingkan dengan sistem pekerjaan biasa. Bahwa pekerjaan ini disebabkan kemajuan teknologi dalam konstruksi yang mempunyai kelebihan seperti cepatnya dalam pembangunan dan pelaksanaan, hemat lahan, keuntungan ekonomis, kontrol kualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang bangunan auto showroom vertikal yang dapat mengoptimalkan tata guna lahan dengan menyajikan display barang atau produk secara vertikal dan juga mendesain tata letak dan tata ruang meliputi pencahayaan dan bukaan gedung agar perawatan mobil menjadi lebih mudah sehingga terhindar dari debu dan bias akibat sinar matahari
- b. Bagaimana merencanakan dan merancang Auto Showroom Vertikal ini dengan metoda prefabrikasi dari segi struktur bangunan, fasade bangunan, dan finishing bangunan

1.3 Tujuan Penulisan

- a. Merancang showroom vertikal di kawasan veteran yang dapat mengoptimalkan tata guna lahan dengan menyajikan display barang atau produk secara vertikal
- b. Mendesain tata ruang pada bangunan showroom vertikal meliputi pencahayaan dan bukaan gedung
- c. Menyediakan suatu tempat dimana seluruh produk mobil terdapat didalamnya agar memudahkan konsumen dalam pembelian mobil
- d. Memberikan fasilitas penunjang baik yang berhubungan dengan otomotif ataupun tidak bagi masyarakat
- e. Menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi orang dengan keahlian di bidang otomotif

1.4 Ruang Lingkup

Batasan-batasan lingkup kajian yang akan dibahas dalam kasus proyek ini adalah bagaimana mengembangkan berbagai konsep dalam merencanakan dan merancang sebuah Auto Showroom vertikal di kawasan veteran Kota Palembang. Lingkup pembahasan yang akan digunakan ialah penyajian data, analisa pelaku kegiatan, analisa kebutuhan akan aktifitas utama dan pendukung, analisa terhadap bangunan Autoshowroom, analisa tapak dan lingkungan sekitar kawasan, serta penyusunan konsep perancangan Autoshowroom yang berlokasi di kawasan veteran Kota Palembang.

1.5 Metode Penulisan

Metodologi pembahasan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik data primer (kondisi eksisting tapak, topografi) maupun sekunder (teori dan standar bangunan kantor pemasaran, RTRW Kota Palembang, dan Studi Bangunan Sejenis) untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

1.5.1 Pengumpulan data

a. Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup

- 1) Data Primer, meliputi



- o Data fisik tapak,
 - o Fungsi kawasan,
 - o Kebijakan pemerintah,
 - o Laggam arsitektur kawasan,
- 2) Data sekunder, meliputi:
- o Tinjauan tentang kawasan (sejarah perkembangan dan peran kawasan),
 - o Tinjauan terhadap kebutuhan dan perawatan kendaraan di Palembang
 - o Studi bangunan sejenis

b. Metode pengumpulan data

Data primer dan data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

1) Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data dan peta dari kantor pemerintah terkait, studi kasus melalui buku, majalah, katalog, dan sebagainya

2) Wawancara

Yaitu mencari informasi dan nara sumber dan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan Auto Showroom Vertikal yaitu yang ada di lapangan berupa ruko-ruko yang dimanfaatkan sebagai tempat penjualan kendaraan , penjualan spare part dan bengkel .

3) Studi Banding

Studi banding dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis. Data ini diperoleh melalui survey langsung ke lapangan dan dari internet.

1.5.2 Analisa Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa sesuai dengan spesifikasi objek yang akan dirancang. Aspek yang dianalisa antara lain adalah:

1. Aspek manusia

Analisa yang dilakukan dilihat dari segi jenis pengguna dan kegiatan pengguna untuk menentukan kebutuhan ruang yang diperlukan

2. Aspek bangunan

Analisa yang berhubungan dengan pemilihan bentuk, material, sistem struktur dan utilitas yang dapat mendukung fungsi bangunan sebagai suatu wahana komersial.

3. Aspek lingkungan

Analisa pemecah masalah yang berkaitan dengan potensi alam dan lingkungan, peraturan daerah setempat, dan kondisi *eksisting* tapak.

1.5.3 Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan gagasan awal mengenai bentuk bangunan yang timbul dari proses analisa.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pembahasan laporan tugas akhir disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan permasalahan, tujuan perencanaan, ruang lingkup yang akan dibahas, metodologi, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tinjauan literatur, berisi tinjauan fungsional (kegiatan dan fasilitas) dan kaitannya dengan tapak, arsitektur, struktur dan utilitas, tinjauan objek sejenis yang menyangkut pelaksanaan perancangan Auto Showroom Vertikal

BAB III METODOLOGI

Berisikan tentang pendekatan perancangan dengan memperhatikan (lokasi, geografis, bencana alam, dan perancangan bangunan khusus), metode perancangan (metode yang dipakai, pengumpulan data, responden, alat yang digunakan dan kendala yang dihadapi).

BAB IV ANALISIS

Bab ini menjelaskan Analisa Tahapan – Tahapan Dalam merancang Auto Showroom, Analisa Fungsional dan Spasial, Analisa Organisasi dan Hubungan Ruang, Analisa Kontekstual, Analisa Arsitektural, Analisa Struktur, dan Analisa Utilitas.



BAB V KONSEP

Berisikan konsep dari perencanaan dan perancangan Auto Showroom Vertikal di Palembang berdasarkan hasil analisis, pendekatan perancangan dan tinjauan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

Smith, Ryan E, 2010. Prefab architecture : a guide to modular design and construction

Junawa, Jimmy s, 2005. Sistem bangunan tinggi

Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek, Jilid 1. Jakarta : Erlangga

Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek, Jilid 2. Jakarta : Erlangga

Dewobroto, Wiryanto. "Precast Hollow Core Slab". 25 Februari 2016.
<https://wiryanto.wordpress.com/2007/06/16/precast-hollow-core-slab/>

<http://dokumen.tips/documents/prefabrikasi-full.html>

Catalogue BEP Precast and Prestress Concrete

F.D.K.Ching. Arsitektur: Bentuk Ruang dan Susunannya, 2009

Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.1998. Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir. Jakarta :

John M. Echol. "Pengertian Showroom". PT. Gramedia 1978, 30 Maret 2016

Prof. Drs. Wojowasito.1980. Kamus Lengkap Pengertian Showroom. penerbit Hasta Bandung

30. Maret 2016. <http://kbbi.web.id/vertikal>

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), 30 Maret 2016.

Wikrama, Yudi. 2015. Boutique Mobil (Metafora). Jurnal Online.
<http://teknikarsitektur.ft.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/sites/29/2015/06/bab-4-yudi-wikrama.pdf>. (diakses 25 April 2016, 20.00 wib)

Giovanni, Orry. 2002. "Analisa Dan Perencanaan Pelat Beton Pracetak Sistem Hollow Core Slab (HCS). Untuk Pelat Satu Arah".
https://www.researchgate.net/publication/42353245_Analisa_Dan_Perencanaan_Pelat_Beton_Pracetak_Sistem_Hollow_Core_Slab_HCS_Untuk_Pelat_Satu_Arah. (diakses 25 Maret 2016, 16.00)